

PLP II adalah singkatan dari Pengenalan Lapangan Persekolahan II, yang merupakan tahap kedua dari Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dalam Program Sarjana Pendidikan. PLP II yang dilaksanakan pada semester ketujuh.

Persyaratan PLP II

Mahasiswa yang mengikuti PLP II harus memenuhi persyaratan berikut:

1. Akademik:

- Lulus minimal 75 SKS dan memiliki KHS pada semester enam.
- Lulus Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK) dan mata kuliah pembelajaran.
- Lulus mata kuliah Microteaching dengan nilai minimal B.

Pelaksanaan PLP II

Kegiatan PLP II dilaksanakan sebagai berikut:

1. Koordinasi:

- Pengelola PLP mengatur pelaksanaan orientasi dan pembekalan dosen pembimbing.
- Pengelola PLP mengkoordinasikan penyerahan peserta PLP II ke sekolah mitra.

2. Kegiatan Mahasiswa: Peserta PLP II melakukan hal-hal berikut:

- Menganalisis kurikulum dan perangkat pembelajaran dari guru pamong.
- Menganalisis strategi dan sistem evaluasi pembelajaran yang diterapkan oleh guru pamong.
- Melakukan bimbingan dengan guru pamong untuk mengembangkan RPP, media pembelajaran, dan perangkat evaluasi.
- Menganalisis penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran.
- Melaksanakan tugas pendampingan peserta didik dan kegiatan ekstrakurikuler di bawah bimbingan guru pamong.

3. Bimbingan Dosen:

- Dosen pembimbing melakukan minimal empat kali bimbingan secara blended.
- Guru pamong memberikan bimbingan intensif selama mahasiswa mengikuti PLP II.
- Pengelola PLP melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan PLP II.
- Koordinasi penarikan peserta dari sekolah mitra melalui dosen pembimbing.
- Pengumpulan atau pengunggahan nilai PLP II oleh dosen pembimbing.

Sistem Bimbingan PLP II

1. Bimbingan Dosen:

- Mahasiswa dibimbing oleh dosen pembimbing secara blended.
- Satu dosen pembimbing dapat membimbing minimal enam mahasiswa.
- Dosen pembimbing memberikan bimbingan minimal empat kali selama PLP II.

2. Inovasi Pembelajaran:

- Dosen pembimbing mengarahkan peserta untuk menghasilkan produk pembelajaran inovatif berbasis case method dan team-based project.

3. Refleksi dan Identifikasi:

- Proses bimbingan mencakup refleksi perencanaan, identifikasi masalah yang dihadapi mahasiswa, serta alternatif solusi.

4. Bimbingan Guru Pamong:

- Guru pamong memberikan bimbingan secara intensif melalui tatap muka dan media komunikasi.
- Proses bimbingan meliputi penyusunan perangkat pembelajaran, perancangan strategi pembelajaran, serta kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler.